

HUBUNGAN PERANAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SELAMA PEMBELAJARAN ONLINE DI SMP NEGERI 6 KOTA JAMBI

Indah Hijratul Hikmah¹, Harman², Sri Dewi³

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Batanghari Jambi
Jl. Slamet Riyadi No.1 Broni Jambi
E-mail: indah.hijratul@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara peranan orang tua (X) dengan hasil belajar matematika (Y). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah keseluruhan 393 siswa yang terbagi menjadi 11 kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 siswa yang terbagi 11 kelas yang diambil secara random sampling (teknik acak). Instrument penelitian yang digunakan adalah angket dan tes hasil belajar berbentuk uraian. Hasil analisis deskriptif diperoleh gambaran peranan orang tua siswa secara umum termasuk kedalam kategori sedang dengan persentase 65,7%, skor terendah 70, tertinggi 122, rangenya 52 dan gambaran hasil belajar matematika siswa secara umum termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase 65,7%, skor terendah 20, skor tertinggi 93 dan rangenya 73. Dari analisis inferensial Terdapat hubungan yang signifikan peranan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa selama pembelajaran online kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji koefisien korelasi diperoleh nilai $r = 0,654$ yang berarti hubungan peranan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa berada pada hubungan yang kuat, kemudian di dapat nilai r^2 sebesar 0,427 yang menandakan bahwa peranan orang tua memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 42,7% dari uji signifikan diperoleh nilai sebesar 0,000 dimana nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peranan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Jambi.

Kata kunci : Hubungan Peranan Orang Tua, Hasil Belajar Matematika

ABSTRACT

This research is a quantitative study that uses correlation coefficient analysis which aims to determine the significant relationship between the role of parents (X) and mathematics learning outcomes (Y). The population in this study were all eighth grade students of SMP Negeri 6 Jambi City for the 2020/2021 academic year with a total of 393 students divided into 11 classes. The sample in this study amounted to 99 students divided into 11 classes taken by random sampling (random technique). The research instrument used was a questionnaire and a test of learning outcomes in the form of a description. The results of the descriptive analysis obtained a description of the role of parents of students in general are included in the medium category with a percentage of 65.7%, the lowest score is 70, the highest is 122, the range is 52 and an overview of students' mathematics learning outcomes in general is included in the medium category with a percentage of 65.7%. , the lowest score was 20, the highest score was 93 and the range was 73. From the inferential analysis, there is a significant relationship between the role of parents and students' mathematics learning outcomes during online learning for class VIII SMP Negeri 6 Jambi City. This can be seen from the results of the correlation coefficient test analysis, the value of $r = 0.654$, which means that the relationship between the role of parents and students' mathematics learning outcomes is in a strong relationship, then an r^2 value of 0.427 indicates that the role of parents contributes to learning outcomes. mathematics by 42.7% of the significant test obtained a value of 0.000 where the value of $\text{sig} < 0.05$ then H_0 is rejected. So it can be concluded that there is a significant relationship between the role of parents and the mathematics learning outcomes of seventh grade students of SMP Negeri 6 Jambi City.

Keywords : Parental Role Relationship, Mathematics Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi resah, termasuk di Indonesia, khususnya Provinsi Jambi. Dengan adanya virus Covid-19 pemerintah membuat beberapa kebijakan untuk menghentikan penyebaran wabah ini, seperti melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di daerah yang sudah termasuk ke dalam zona merah penyebaran virus, atau *Sosial Distancing* (Pembatasan Jarak Sosial) untuk menghindari virus.

Pemberlakuan *physical distancing* merupakan usaha pencegahan penyebaran Covid-19, untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar dirumah. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berlaku secara tiba-tiba, tidak jarang membuat pendidik, peserta didik, dan orang tua kaget karena tidak siap. Pendidik merasa kaget karena harus mengubah sistem pembelajaran yang awalnya belajar secara tatap muka kini semua pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau *online*.

Pembelajaran *online* juga diterapkan di SMP N 6 Kota Jambi yang mengharuskan semua Guru dan siswa mau tidak mau harus memahami teknologi. Guru harus menyiapkan materi berupa bahan ajar dan video pembelajaran terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran *online*. Begitupun siswa harus belajar lebih giat untuk bisa memahami materi yang diberikan oleh Guru secara *online*. Menurut Gikas & Grant (Firman dan Rahayu, 2020).

Pembelajaran *online* pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat

digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Menurut Korucu & Alkan (Sadikin dan Hamidah, 2020) Penggunaan teknologi *mobile* memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Menurut Enriquez, Sicat, Iftakhar (Firman dan Rahayu, 2020) Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara *online*. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, dan *Schoology* dan So (Firman dan Rahayu, 2020) aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*. Menurut Kumar & Nanda (Sadikin dan Hamidah, 2020) Pembelajaran secara *online* bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti *Facebook* dan *Instagram*.

Ally (Belawati, 2020) Pembelajaran *online* pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran *online* dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai pembelajaran dalam jaringan (pembelajaran daring). Istilah *online learning* banyak disinonimkan dengan istilah lainnya seperti *e-learning*, *internet learning*, *web-based learning*, *tele-learning*, *distributed learning* dan lain sebagainya.

Menurut Roziqin (Akhiruddin dkk, 2019) Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk mempreoleh sebuah perubahan tingkah laku yang menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

Akhiruddin dkk (2019) Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serentetan perbuatan guru dan

siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran terdapat sejumlah tujuan yang hendak dicapai. Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 6 Kota Jambi diketahui siswa sering kali tidak mengerjakan tugas, siswa sering kali tidak merespon arahan yang diberikan guru melalui via WhatsApp Group, siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa jarang bertanya, dan sering kali tugas yang diberikan guru bukan dikerjakan oleh siswa melainkan oleh orang tua nya. Hal ini dikarenakan siswa menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan menyeramkan untuk dipelajari.

Menurut Suhendri (Ningsih & Nurrahman, 2016) matematika adalah ilmu tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep dan logika dengan menggunakan bahasa lambang atau symbol dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Moh. Surya (Akkhiruddin dkk, 2019) mengemukakan bahwa hasil belajar akan tampak dalam kebiasaan belajar peserta didik, keterampilan, pengamatan, berfikir asosiatif, berfikir rasional, sikap, apresiasi, dan perilaku afektif yakni perilaku yang bersangkutan dengan perasaan takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, waswas dan lain sebagainya.

Pada masa pandemi covid-19 ini orang tua beradaptasi dan berperan lebih membantu, mendampingi serta mengikuti proses belajar dari rumah serta memberikan pengertian kepada anak didik bahwa mereka harus tetap belajar seperti biasa.

Pelaksanaan pembelajaran *online* ini dapat membuat hasil belajar matematika siswa menjadi meningkat maupun menurun, hal ini dikarenakan terdapat berbagai macam cara yang digunakan orang tua dalam membantu anak didik belajar dari rumah seperti memberika motivasi kepada anak agar semangat dalam belajar, memberikan pujian ketika anak memperoleh nilai baik, menyediakan buku bacaan yang diperlukan anak, menyediakan fasilitas pembelajaran *online* yang menunjang hasil belajar optimal, mengingatkan anak untuk belajar, senantiasa mendampingi anak ketika belajar serta membantu anak jika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas, mananyakan materi yang telah diajarkan, serta selalu mengingatkan anak untuk menjaga kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Peranan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Selama Pembelajaran *Online*”. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 6 Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan studi korelasi, yaitu studi yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Menurut Siyoto & Ali (2015) Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Dalam pengolahan dan analisis data, lazimnya menggunakan pengolahan statistik yang bersifat deskriptif (*statistic deskriptif*).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Jambi

yang berjumlah 293 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 99 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan tes hasil belajar. Uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji t dan koefisien determinan.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peranan orang tua (X) dan hasil belajar matematika (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data deskriptif dan pengkategorian peranan orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Jambi, diperoleh nilai rata-rata 90,36 dengan persentase 65,7% ini menunjukkan bahwa peranan orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Jambi masuk pada kategori sedang. Sedangkan analisis data deskriptif dan pengkategorian hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Jambi, diperoleh nilai rata-rata 64,90 dengan persentase 65,7% ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Jambi masuk pada kategori sedang

Uji prasyarat:

a. Uji Normalitas

Berdasarkan pengolahan data uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 23 diperoleh nilai Asymp.Sig 0,412 pada tabel 1.

Tabel 17 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.95180578
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.068
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.886
Asymp. Sig. (2-tailed)		.412
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

b. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23 pada tabel 2 diperoleh nilai sig pada deviation from linierity adalah 0,516.

Tabel 18 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika *	Between Groups	21828.216	40	545.705	2.755	.000
	Linearly	14239.007	1	14239.007	71.897	.000
Peranan Orang Tua	Deviation from Linearity	7589.209	39	194.595	.983	.516
	Within Groups	11486.774	58	198.048		
Total		33314.990	98			

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23 dapat dilihat hasil analisis koefisien korelasi diperoleh $r = 0,654$ yang berarti bahwa hubungan antara peranan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,654 dengan persentase 65,4% pada tingkat hubungan yang kuat. Koefisien determinan (R^2) sebesar 0,427 dengan persentase 42,7% sedangkan 57,3% lainnya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari uji signifikan diperoleh nilai sebesar 0,000 dimana nilai sig $< 0,05$ sehingga ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peranan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Jambi.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis deskriptif diperoleh gambaran peranan orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Jambi secara umum termasuk kedalam kategori sedang dengan persentase 65,7%, skor terendah 70, tertinggi 122, rangenya 52 dan gambaran hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Jambi secara umum termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase 65,7%, skor terendah 20, skor tertinggi 93 dan rangenya 73. Dari analisis inferensial Terdapat hubungan yang signifikan peranan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa selama pembelajaran online kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji koefisien korelasi diperoleh nilai $r = 0,654$ yang berarti hubungan peranan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa berada pada hubungan yang kuat, kemudian di dapat nilai r^2 sebesar 0,427 yang menandakan bahwa peranan orang tua memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 42,7% dari uji signifikan diperoleh nilai sebesar 0,000 dimana nilai $\text{sig} < 0,05$ sehingga ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peranan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin dkk, (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*, Sungguminasa Kab. Gowa, CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Bellawati Tian, (2020). *Pembelajaran Online*, Tangerang Selatan, Universitas Terbuka.
- Firman & Sari Rahayu Rahman. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah*

Pandemi Covid-19, Indonesian Journal of Educational Science (IJES), Volume 02, No 02

Ningsih Rita & Nurrahmah Arfatin. (2016) *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif 6(1): 73-84, 2016 , ISSN: 2088-351X

Siyoto Sandu & Sodik Ali, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media

Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta